

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengelolaan KUMM oleh lembaga PKPU pada tahun 2016 sesuai dengan fungsi pengelolaan pertama dari segi perencanaan, tahap awal sebelum membentuk kelompok KUMM PKPU dari tim melakukan *assignment* dan *survey* kondisi pada SDM dan wilayahnya. Kedua dari segi pengorganisasian, PKPU membentuk sebuah kelompok dari anggota yang telah ditentukan dengan melihat hasil *assignment* dan *survey* sebelumnya. Ketiga dari segi pelaksanaannya, sesuai dengan tujuan program KUMM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat PKPU memberikan pendampingan, pembinaan dan pelatihan kepada para anggota KUMM dengan bermitra bersama *trainer* yang expert sesuai bidangnya. Kemudian yang terakhir dari segi pengawasan, pengawasan dari tim PKPU dilakukan 3-4 kali dalam seminggu.

Pengelolaan KUMM oleh kelompok diklasifikasikan berdasarkan rentang waktu yakni pendampingan KUMM dalam waktu ≥ 1 tahun yaitu KUMM WIDODO dan pendampingan KUMM ≤ 1 yaitu KUMM SALMA. Pengelolaan KUMM dari kedua kelompok tersebut sama-sama menerapkan organisasi yang sederhana, namun terdapat perbedaan dari keduanya yaitu pada sistem dan peraturan yang diterapkan pada setiap masing-masing kelompok. Dari KUMM WIDODO menerapkan sistem pengguliran dana kelompok untuk dijadikan sebagai dana pinjaman modal usaha untuk anggotanya tanpa adanya jaminan. Sedangkan dari KUMM SALMA yang masih baru ini belum mempunyai sistem pengelolaan yang matang, namun saat ini KUMM SALMA lebih terfokus pada strategi pemasaran dan mengunggulkan kualitas produk.

2. Dampak program KUMM sangat dirasakan oleh KUMM WIDODO, dengan berkat pinjaman modal dana yang digulirkan oleh kelompok semua anggota dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan perekonomiannya, bahkan ketika Idul Adha sudah banyak anggota yang berqurban. Kemudian dampak yang dirasakan oleh KUMM SALMA berbeda dengan KUMM WIDODO karena KUMM SALMA masih dikatakan baru, namun dari segi modal dan *skill* telah dirasakan manfaatnya. Dari program memang belum terlihat dampaknya secara materi namun setidaknya anggota KUMM SALMA sangat merasakan manfaat dari adanya pelatihan dan pendampingan dari PKPU seperti pembuatan kripik dan teknik pemasaran serta mengolah hasil pertaniannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat menyajikan beberapa saran yang diharapkan dapat turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Mendatang

Penelitian yang penulis lakukan ini hanya meliputi pengelolaan program serta mengukur seberapa besar dampak program KUMM terhadap kesejahteraan anggota dan usahanya. Mungkin dimasa yang akan datang perlu dilakukan dikembangkan lagi dalam optimalisasi pelaksanaannya karena dari sistem pengelolaan KUMM juga sangat menunjang dalam hasil yang dicapai. Kemudian untuk penelitian mendatang perlu menggunakan metode yang lebih baik, karena dalam penelitian yang penulis susun saat ini mungkin masih banyak kekurangan dalam hasilnya.

2. Pihak lembaga PKPU Yogyakarta

Perlu dilakukan secara cermat dalam *assessment* dan *survey*, karena kelompok KUMM saat ini sudah tidak lagi terbentuk dari golongan 8 asnaf. Dengan alasan banyak masyarakat yang perlu di berdayakan tetapi

malah memberdayakan sekelompok masyarakat yang sekiranya sudah mampu.

